

## Analisis Kinerja Keuangan Bank Dilihat Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk

Estelita Tompoh  
Wilfried Seth Manoppo  
Joanne V. Mangindaan

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email: [estelitatompoh@gmail.com](mailto:estelitatompoh@gmail.com)

**Abstract.** *The Purpose of this research is to analysis the financial performance of PT. Bank Mandiri, Tbk from the aspect of liquidity, solvency and profitability. So that it can be seen how well the financial performance of the bank. In this research using descriptive quantitative research methods whose financial data is taken from the financial data of PT. Bank Mandiri Tbk was published on the official Bursa Efek Indonesia website which is then analyzed using three financial ratio: Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability Ratio. From the result of this study indicate that the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk for three years was in good and healthy condition.*

**Keywords:** *Analysis of Financial Performance, Aspect of Liquidity, Solvency, and profitability.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk dilihat dari aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sehingga dapat diketahui seberapa baik kinerja keuangan pada bank tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif yang data keuangannya diambil dari data keuangan PT. Bank Mandiri Tbk yang dipublikasikan lewat website resmi Bursa Efek Indonesia yang kemudian dianalisis menggunakan tiga rasio keuangan: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk selama tiga tahun berada dalam kondisi yang baik dan sehat.

**Kata Kunci:** Analisis Kinerja Keuangan, Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

### Pendahuluan

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Abdullah, 2003:108). Kinerja keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap bank agar mampu untuk bertahan dalam persaingan di dunia perbankan saat ini. Mengetahui dan memahami kondisi keuangan bank sangatlah perlu untuk dilakukan oleh pihak manajemen bank, karena pada dasarnya kondisi keuangan yang dimiliki oleh suatu bank akan mempengaruhi hidup bank secara

keseluruhan. Bank mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, yang didirikan pada tanggal 02 oktober 1998. Bank mandiri merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal asset, pinjaman dan deposit.

Tabel Perkembangan Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba Bersih PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2018-2020.

	2018	2019	2020
Aset	1.202.252.094	1.318.246.335	1.429.334.484
Liabilitas	941.953.100	1.025.749.580	1.151.267.847
Ekuitas	184.960.305	209.034.525	193.796.083
Laba	25.851.937	28.455.592	17.645.624

Sumber: PT. Bank Mandiri Tbk

Tabel di atas menunjukkan perbandingan Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba Bersih dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pada PT. Bank Mandiri. Dari tahun 2018 ke tahun 2020 Bank mengalami kenaikan yang sangat

signifikan pada bagian Aset dan Liabilitas sedangkan jika dilihat dari segi Ekuitas dan Laba Bersih yang dihasilkan dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi kenaikan sedangkan pada tahun 2020 Ekuitas dan Laba Bersih mengalami penurunan yang sangat drastis.

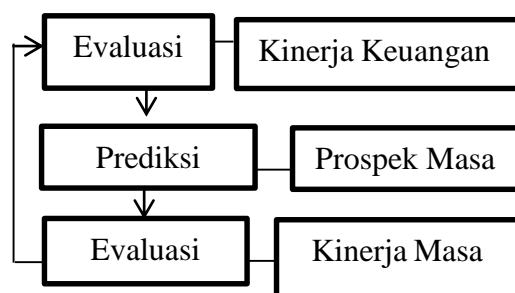
Dari data tersebut peneliti memilih untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang nantinya akan dihitung berdasarkan analisis rasio keuangan. Alasan mengapa penulis memilih analisis rasio, dikarenakan melalui analisis rasio penulis dapat mengerti dan mengetahui serta melihat seberapa baik kinerja keuangan serta perkembangan perusahaan secara keseluruhan yang ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk dari Periode 2018-2020 ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk dari tahun 2018-2020 ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

### Tinjauan Pustaka Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerja keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik. Menurut Rudianto (2013) Kinerja Keuangan yaitu hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

### Analisis Rasio Keuangan



Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio (James C. Van Home, Dasar-dasar Manajemen Keuangan).

#### a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah salah satu teknik analisis rasio yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan yang berfungsi untuk membantu mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancarnya.

##### 1. Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (Pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank (Kasmir, 2016). Rumus Quick Ratio adalah dengan membagi nilai Kas dengan Total Deposit x 100% untuk mendapatkan hasil akhir.

##### 2. Banking Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan cara membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposito yang dimiliki oleh bank (Kasmir, 2016). Rumus Banking Ratio adalah dengan membagi Total Loan dengan Total Deposit x 100% untuk mendapatkan hasil akhir.

##### 3. Cash Ratio

Merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki oleh bank tersebut. Rumus Cash Ratio adalah  $\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$  untuk mendapatkan hasil akhir.

##### 4. Loan To Deposit Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rumus Loan to Deposit Ratio

adalah Total Loan dibagi nilai total penjumlahan dari Total Deposit dan Total Ekuitas x 100%.

b) **Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut (Syahyunan, 2013).

1. *Primary Ratio (PR)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan pada suatu bank untuk menutup penurunan aktiva akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindarkan (Kasmir, 2012). Rumus Primary Ratio adalah dengan membagi Total Ekuitas dan Total Aset x 100%.

2. *Capital Ratio*

Capital Ratio adalah suatu cara untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat resiko. Rumus Capital Ratio adalah dengan membagi Total Ekuitas dan Total Loan x 100%.

c) **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas disebut juga rasio rentabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir 2016).

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya. Rumus Gross Profit Margin adalah Pendapatan Operasional-Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional x 100%.

2. *Net Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasi pokoknya.

Rumus Net Profit Margin adalah Laba Bersih dibagi Pendapatan Operasional x 100%.

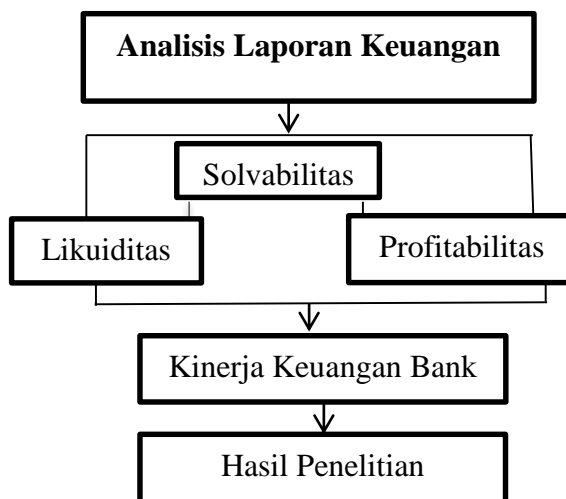
3. *Return On Equity Capital*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *Capital* yang ada untuk mendapatkan *Net Income*. Rumus Return On Equity Capital adalah Laba Bersih dibagi Ekuitas x 100%.

4. *Return On Asset (ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *Income* dari pengelolaan aset. Rumus Return On Asset adalah Pendapatan Operasional dibagi Total Aset x 100%.

**Kerangka Berpikir**



**Metode Penelitian**

Dalam penelitian kali ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif, dengan mengambil data keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Mandiri pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didalamnya terdiri dari laporan Neraca, Rugi Laba dan Ekuitas. Data keuangan yang diambil adalah data keuangan selama tiga tahun dari tahun 2018-2020 Setelah data tersebut diambil maka dilakukannya teknik analisis data dengan menggunakan tiga teknik analisis yaitu Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Dari hasil analisis data keuangan tersebut nantinya akan dipakai sebagai pembandingan hasil kinerja keuangan dari PT. Bank Mandiri Tbk selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018-2020.

## Hasil Penelitian Rasio Likuiditas

Tahun	QR (%)	BR (%)	CR (%)	LDR (%)
2018	13,32	104,38	11,15	84,08
2019	10,25	104,20	8,60	83,64
2020	10,25	90,30	7,52	75,18
Standar Industri	10 ≤ 15	>90	10 ≤ 15	75 ≤ 85

*Quick Ratio* PT. Bank Mandiri pada tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 13,32%, sedangkan jumlah atau hasil perhitungan *Quick Ratio* pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan yang masing-masingnya memiliki nilai 10,25% dan 10,21%. Hal ini disebabkan oleh total deposit yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan nilai *Cash Asset* selama periode 2018-2020 mengalami fluktuasi dan relative kecil dari nilai deposit. Walaupun mengalami penurunan selama tiga tahun akan tetapi Bank Mandiri masih bisa dikategorikan sehat karena kondisi nilai *Quick Ratio* berada dalam kisaran 10%..

*Banking Ratio* PT. Bank Mandiri Tbk dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *Banking Ratio* pada tahun 2018 sebesar 104,38% *Banking Ratio* pada tahun 2019 senilai 104,20% kemudian disusul pada tahun 2020 nilai atau hasil perhitungan *Banking Ratio* mengalami penurunan menjadi 90,30%. Dengan adanya penurunan nilai *Banking Ratio* pada PT. Bank Mandiri periode 2018-2020 yang awalnya berada dalam kondisi tidak baik karena memiliki nilai *Banking Ratio* >98,50% kini telah normal atau bisa dikatakan dalam kondisi yang sangat baik seiring dengan jumlah nilai atau hasil perhitungan dari *Banking Ratio* yang memiliki nilai 90% atau <94,75%.

*Cash Ratio* pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2018 menunjukkan hasil atau nilai sebesar 11,15%, hasil perhitungan *Cash Ratio* 2019 mengalami penurunan sehingga menunjukkan hasil atau nilai sebesar 8,60% sedangkan hasil perhitungan *Cash Ratio* 2020 kembali mengalami penurunan menunjukkan hasil atau nilai sebesar 7,52%. Namun walaupun mengalami penurunan dalam hal *Cash Ratio*, Bank Mandiri masih dapat dikategorikan baik karena masih memiliki nilai diatas >7%.

*Loan to Deposit Ratio* pada PT. Bank Mandiri tahun 2018 menunjukkan hasil atau nilai sebesar 84,08%, sedangkan pada tahun 2019 nilai *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan sebesar 83,64% dan pada tahun 2020 nilai *Loan to Deposit Ratio* kembali mengalami penurunan senilai 75,18%. Dengan hasil perhitungan diatas maka bisa dikategorikan bahwa nilai *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank Mandiri Tbk periode 2018-2020 bisa dikatakan baik karena masih dalam kisaran >75%.

## Rasio Solvabilitas

Tahun	PR (%)	CR (%)
2018	15,38	23,13
2019	15,86	23,60
2020	13,56	22,27
Standar Industri	> 12	> 25

*Primary Ratio* pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2018 sebesar 15,38%, sedangkan pada hasil perhitungan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 15,86% Namun pada tahun 2020 *Primary Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,82% sehingga menjadi 13,56%. Dari hasil analisis di atas, terlihat bahwa *Primary Ratio* dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan namun pada tahun 2020 *Primary Ratio* mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan oleh total ekuitas yang selama 3 tahun berurut-turut mengalami fluktuasi. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa modal yang dimiliki perbankan sudah cukup memadai dalam penyaluran kredit secara mandiri, dikarenakan hasil perhitungan *Primary Ratio* selama tiga tahun berturut-turut memiliki nilai diatas 12,60%.

*Capital Ratio* pada PT. Bank Mandiri, Tbk periode 2018-2020 mengalami fluktuasi. Jumlah atau hasil perhitungan *Capital Ratio* pada tahun 2018 adalah 23,13%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 23,60%, dan pada tahun 2020 nilai *Capital Ratio* dari PT. Bank Mandiri, Tbk mengalami penurunan menjadi 22,27%.

## Rasio Profitabilitas

Tahun	GPM (%)	NPM (%)	ROE (%)	ROA (%)
2018	41,16	21,08	13,98	9,04

2019	38,85	23,79	13,61	8,95
2020	37,86	15,34	9,11%	8,05
Standar Industri	21 > 25	16 > 25	12,5 ≤	> 11
			15	

*Gross Profit Margin* pada PT. Bank Mandiri periode 2018-2020 menunjukkan bahwa nilai *Gross Profit Margin* tahun 2018 senilai 41,16%, hasil perhitungan *Gross Profit Margin* tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 38,85% kemudian pada tahun 2020 *Gross Profit Margin* Bank Mandiri kembali mengalami penurunan menjadi 37,86%. Walaupun mengalami penurunan namun *Gross Profit Margin* Bank Mandiri selama tiga periode tersebut masih bisa dikategorikan sehat karena masih berada di atas angka 20%.

*Net Profit Margin Ratio* dapat diketahui bahwa rata-rata rasio margin laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk selama periode tiga tahun yaitu tahun 2018-2020 adalah sebesar 21,08%. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dan bisa dikatakan bahwa dari hasil perhitungan ini kita dapat mengetahui bahwa *Net Profit Margin* selama 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi, ditahun 2018 menunjukkan perolehan sebanyak 23,79%, pada tahun 2019 nilai *Net Profit Margin* naik menjadi 24,11% kemudian pada hasil perhitungan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 15,34%.

*Return on Equity Capital* pada PT. Bank Mandiri Tbk periode tahun 2018-2020 yaitu nilai *Return on Equity Capital* 2018 senilai 13,98%, nilai atau hasil perhitungan *Return on Equity Capital* tahun 2019 mengalami penurunan senilai 13,61% dan pada tahun 2020 nilai *Return on Equity Capital* kembali mengalami penurunan menjadi 9,11%.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Total Asset* pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2018-2020 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *Return On Total Asset* tahun 2018 senilai 9,04%, hasil perhitungan *Return On Total Asset* pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 8,95% dan disusul pada nilai *Return On Total Asset* pada tahun 2020 yang kembali mengalami penurunan senilai 8,05%.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Rasio Likuiditas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2018-

2020 *Quick Ratio* menunjukkan bahwa penurunan terendah terjadi pada tahun 2019, hal ini disebabkan oleh total deposit yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan nilai *Cash Asset* selama periode 2018-2020 mengalami fluktuasi dan relative kecil dari nilai deposit. *Banking Ratio* menunjukkan bahwa penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu senilai 90,30%. *Cash Ratio* menunjukkan penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 7,52%. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* pada PT. Bank Mandiri menunjukkan penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2020 senilai 75,18%.

Berdasarkan hasil analisis Rasio Solvabilitas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2018-2020 *Primary Ratio* menunjukkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 hal ini dikarenakan total ekuitas yang selama 3 tahun berurut-turut mengalami fluktuasi. Sedangkan *Capital Ratio* pada PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2018-2020 menunjukkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 senilai 22,27%.

Berdasarkan hasil analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2018-2020 *Gross Profit Margin* menunjukkan bahwa nilai *Gross Profit Margin* selama tiga tahun terus mengalami penurunan dengan nilai terendah yaitu terjadi pada tahun 2020 sebesar 37,86%. Walaupun mengalami penurunan akan tetapi masih bisa dikategorikan sehat karena masih berada di atas angka 20%. *Net Profit Margin Ratio* menunjukkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 15,34%. *Return on Equity Capital* menunjukkan bahwa nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 9,11%. Sedangkan *Return On Total Asset* juga menunjukkan penurunan nilai terendah pada tahun 2020 sebesar 8,05%. Hasil penelitian ini sudah sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Viera G Margaretha, Wilfried S Manoppo, Frendy A O Pelleng. 2021. Analisis Laporan Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 2, No 2. Dan Mariam M Lumempow, Wilfried S Manoppo, Joanne V Mangindaan (2021). Dengan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menilai kinerja

dari perusahaan tersebut setiap tahunnya serta memudahkan para pelaku bisnis untuk mengetahui pencapaian dari perusahaan tersebut apakah sudah mencapai target atau tidak, dan apakah mengalami kerugian atau tidak.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) Rasio Likuiditas secara keseluruhan Bank Mandiri dalam keadaan yang baik, walaupun mengalami fluktuasi. Semakin besar nilai rasio menandakan perusahaan dalam kondisi baik dan liquid serta bank mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain perusahaan dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. (2) Rasio Solvabilitas secara keseluruhan PT. Bank Mandiri, Tbk berada dalam keadaan baik atau sehat jika dilihat dari hasil Primary Ratio dan Capital Ratio karena memiliki nilai yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. (3) Rasio Profitabilitas secara keseluruhan Bank Mandiri dalam keadaan yang baik, walaupun ada beberapa rasio yang mengalami fluktuasi (meningkat atau menurun), namun secara keseluruhan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity Capital*, *Return On Total Asset* PT. Bank Mandiri, Tbk masih dalam keadaan baik dan dikatakan *rendabel* karena telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004.

### Daftar Pustaka

Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta; Kencana.  
Toto Prihadi, 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.  
Wastam Wahyu Hidayat, 2018. *Dasar-dasar Analisa Keuangan*. Jakarta : Uwais  
Viera G Margaretha , Wilfried S Manoppo, Frendy A O Pelleng. 2021. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware

Indonesia, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 2, No 2.

Mariam M Lumempow, Wilfried S Manoppo, Joanne V Mangindaan. 2021, Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT. Indofood Sukses, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 2, No 2.

Meiruntu Ingelin Theresia, R Runtuwene, Dantje Keles. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Danamon, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 4, No 4.

Anton Gobai, Tinneke M Tumbel, Dantje Keles. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 8, No 1.

Grace Diana Pricillia Ramang, Tinneke M Tumbel, Joula J Rogahang. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 9, No 3.

Thessalonika S F Supit, Welly A Areros, Johnny R E Tampi. 2016. Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Astra International, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 4, No 2.

Francis Hutabarat, 2020. *Analisis Kinerja keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.